

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 GORONTALO

*Implementation of production learning explanation text
(A study at eleventh-grade students of SMA 4 state senior high school in Gorontalo)*

Sutriyanti Yusuf¹, Sayama Malabar², Asna Ntelu³

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Surel: sutriyantiyusuf06@gmail.com

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Surel: sayamamalabar@ung.ac.id

Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Surel: asnantelu.ung@ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi, faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi, serta upaya mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo, berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan guru tidak mencapai tujuan pembelajaran, pada proses pembelajaran berlangsung tidak ada umpan balik dari siswa saat guru menjelaskan terkait apa yang akan menjadi tugas siswa. Pada saat pemberian tugas dari guru siswa tidak mampu mengerjakan tugas memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo belum maksimal.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Teks Eksplanasi

Abstract

This study aimed to describe the implementation, influencing factors, and efforts to overcome these factors in teaching explanatory text production. The method used was descriptive qualitative method and, the research data was the implementation of learning to produce explanatory text at eleventh-grade students of SMA 4 State Senior High School in Gorontalo. The results of the implementation of learning to produce explanatory text in the site area by the teacher during the initial activities, core activities, and closing activities showed that the learning objectives were not achieved as there was no feedback from students when the teacher explained the task. Furthermore, students were unable to carry out the task of producing explanatory texts in accordance with the structure and language rules of explanatory text. In conclusion, the implementation of learning to produce explanatory text at eleventh-grade students of SMA 4 State Senior High School in Gorontalo has not been maximized.

Keywords: Implementation, Learning, Indonesian, Explanatory Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dengan adanya pembelajaran yang diberikan guru, siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan proses pelaksanaan pembelajarannya akan berjalan dengan baik dan lancar. Ridwan (dalam Ngiu, 2014:5) bahwa pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa. Penyediaan kondisi ini dalam artian bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan dari guru atau diri sendiri.

Konsep pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru (Sagala, 2012:61). Kegiatan yang dirancang oleh seorang guru harus benar-benar matang. Tujuannya adalah agar guru mendapatkan gambaran tentang diri siswa, dengan mendapatkan gambaran tentang diri siswa, diharapkan guru dapat mengenali potensi atau keterampilan yang ada pada diri siswa yang selanjutnya dapat dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dievaluasi pada tingkat nasional dan tingkat local. Untuk itu, sudah semestinya jika mata pelajaran ini memperoleh perhatian dari siswa maupun guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013.

Kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, yang diajarkan pada siswa kelas XI antara lain: (a) mengontruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan teks prosedur, (b) merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis, (c) menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, (d) mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis isi, struktur dan kebahasaan, (e) mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, (f) mengontruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis, (g) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, (h) memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, (i) mengidentifikasi informasi berupa permasalahan actual yang disajikan dalam ceramah. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat salah satu bagian yang menjadi topic penelitian ini, yakni pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan sebuah peristiwa atau proses terjadinya sesuatu berdasarkan prinsip sebab akibat. Menurut Priyanti (2014:82) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan

lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pernyataan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Melalui pembelajaran memproduksi teks eksplanasi siswa diharapkan mampu memahami struktur teks eksplanasi, sehingga siswa mampu memproduksi teks eksplanasi sesuai struktur, yaitu pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi.

Namun kenyataannya, kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi belum menampakkan kemajuan yang berarti. Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas, diskusi dengan guru bahasa Indonesia, dan wawancara dengan siswa-siswa, SMA Negeri 4 Gorontalo, khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi siswa berkaitan dengan memproduksi teks eksplanasi antara lain: Siswa belum mampu memahami teks eksplanasi, kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi masih rendah, dan siswa belum memahami struktur teks eksplanasi, karena banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, dan keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, Nazir (2005:54) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, atau suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo.

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis kualitatif merupakan sebuah cara/upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian kualitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Tempat pelaksanaan penelitian ini di kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun pelajaran 2019/2020 yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan.

Data dalam penelitian ini adalah, proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan upaya mengatasi faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari guru, siswa dan

proses pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yakni guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. (a) teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati atau melihat, mendengar, merasakan obyek suatu masalah yang diteliti. Panca indra menjadi alat yang utama dalam melakukan pengamatan (observasi); (b) teknik wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.; (c) teknik dokumentasi adalah menurut Sukmadinata (2009:221) studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Setelah data sudah diperoleh dilakukan beberapa tahap antara lain:

- (a) reduksi data Data yang diperoleh dari lapangan, akan dipilih dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting.; (b) *Display data* setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diproses, dideskripsikan, dan dianalisis secara kualitatif; (c) *verification* menyimpulkan hasil analisis dalam bentuk skripsi. Selanjutnya dilaksanakan pengecekan keabsahan data (a) tahap pendahuluan; (b) tahap pelaksanaan; (c) dan tahap penulisan laporan.

HASIL PENELITIAN

4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo

Hasil pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo, guru menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siswa dilakukan dengan tiga tahap, yakni (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Digunakan dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Proses pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan agar pembelajaran menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus membuat perencanaan proses pembelajaran. Berikut diuraikan komponen-komponen RPP memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo yang disusun oleh guru antara lain

1) Identitas

Komponen yang terdapat dalam identitas RPP adalah satuan/nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, jumlah pertemuan, dan alokasi waktu

2) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti yang harus dikuasai oleh siswa. Sedangkan indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu. Kata-kata yang digunakan untuk merumuskan indikator harus dapat diukur dan diobservasi pada akhir pelajaran.

- 3) Perumusan tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran yang termuat dalam RPP dirumuskan berdasarkan KD dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.
- 4) Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran
Pemilihan materi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi didasarkan pada aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, keruntutan dan sistematika materi ajar.
- 5) Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa dan kesesuaian alokasi waktu dengan tahap pembelajaran.
- 6) Pemilihan media dan bahan yang digunakan guru pada saat pembelajaran memproduksi teks eksplanasi
- 7) Sumber pembelajaran
Sumber yang digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi bersumber dari buku siswa mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum 2013 edisi revisi terbaru.
- 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 9) Penilaian
yang terdapat dalam RPP guru pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi terbagi ada 3 instrumen (1) instrumen penilaian/sikap, (2) instrumen penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes lisan dan, (3) instrument unjuk kerja (keterampilan). Penilaian jurnal adalah penilaian yang berupa pencatatan guru terhadap perilaku siswa dalam waktu tertentu. Sedangkan penilaian pengetahuan berupa soal yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pengetahuan siswa sesudah mengikuti pembelajaran. Instrument soal uraian dan rubrik penilaian.

Berdasarkan hasil analisis data RPP yang digunakan guru seperti pada paparan di atas, ditemukan hal-hal berikut.

1. Komponen-komponen RPP sudah sesuai dengan Permendikbud No.22 revisi tahun 2016 (standar proses)
2. Indikator pencapaian kompetensi (IPK) dari setiap kompetensi yang dibelajarkan baik KI-3 maupun KI-4 sesuai Permendikbud No.22 revisi tahun

2016 rumusan IPK dalam setiap KD dari KI-3 dan KD dari KI-4 minimal memiliki dua indikator. Indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan oleh guru ada dua, dan indikator tersebut berkesesuaian dengan aspek keterampilan.

3. Rumusan tujuan pembelajaran yang digunakan guru menentukan topik teks eksplanasi, tujuan ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran karena tujuan ini berkaitan dengan aspek keterampilan.
4. Materi yang terdapat dalam RPP yang digunakan guru hanya terdiri dari KI-3 pengetahuan. Padahal KD yang diajarkan adalah KD keterampilan yang memerlukan materi tentang KI-4, sedangkan untuk materi KI-4 keterampilan hanya satu saja materi yang diberikan oleh guru.
5. Metode pembelajaran dalam RPP yang digunakan guru terdapat pendekatan dan model pembelajaran. Pendekatan yang digunakan guru yaitu saintifik, pendekatannya sudah sesuai tapi model pembelajarannya yang digunakan *discovery learning*, tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.
6. Media yang digunakan guru pada RPP berupa contoh teks eksplanasi, spidol, penghapus, papan tulis, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Media yang digunakan guru sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, lebih efektif lagi jika guru melengkapi dengan sebuah video yang berisi fenomena alam, maupun fenomena budaya sosial.
7. Sumber belajar yang digunakan guru kurang tepat karena hanya menggunakan media massa dan KBBI saja. Hanya menggunakan media massa dan KBBI saja tidak bisa memberikan materi yang efisien dan baik.
8. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang digunakan guru sudah sesuai karena pendekatan yang digunakan guru yaitu saintifik. Langkah kegiatannya sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik, tetapi pada saat proses pembelajaran masih ada langkah-langkah yang tidak dilakukan guru yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran. Dengan adanya simpulan, maka kita bisa melihat apakah siswa mengerti dengan apa yang kita ajarkan atau tidak.
9. Teknik penilaian dalam RPP yang digunakan guru kurang sesuai karena dalam penilaian ini guru masih mencantumkan penilaian untuk KI-3 pengetahuan, seharusnya guru tidak menggunakan penilaian pengetahuan, Sebaiknya guru menggunakan teknik penilaian sikap dan keterampilan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

1) Kegiatan awal pembelajaran

Tahap kegiatan pendahuluan pembelajaran adalah menciptakan suasana atau kondisi yang siap untuk belajar sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Fungsi utamanya adalah apabila siswa dari sejak awal memiliki kesiapan akan berdampak baik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah

menyiapkan kelas, mengucapkan salam, dan guru mengecek kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa di kelas.

- a) Kegiatan siswa berdoa
 - b) Kegiatan guru mengecek kehadiran
 - c) Kegiatan guru memberikan Apersepsi, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru guru menanyakan pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dan menghubungkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan sekarang. Apersepsi yang digunakan guru adalah melihat tumpukan sampah disekitaran sekolah, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang sampah tersebut.
- 2) Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran menjelaskan pengertian memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo terdiri atas lima tahap. Kelima tahap tersebut, yaitu tahap mengamati, tahap menanya, tahap mengumpulkan informasi, tahap mengasosiasikan, dan tahap mengomunikasikan.

- a) Tahap Mengamati
guru menjelaskan materi tentang memproduksi teks eksplanasi. Guru menjelaskan pengertian tentang teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, dan contoh teks eksplanasi. Guru menanyakan kepada siswa apa teks eksplanasi, apa saja struktur teks eksplanasi dn apa saja contoh teks esplanasi. Tahap mengamati diawali guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru membagikan teks eksplanasi kepada setiap kelompok untuk dibaca/diamati



- b) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Guru memberikan kertas yang bertuliskan nama kelompok, nama kelompok 1 Apel, kelompok 2 Anggur, kelompok 3 Semangka, dan kelompok 4 Nangka.
- c) Siswa membaca teks eksplanasi yang dibagikan oleh guru, teks eksplanasi yang dibaca setiap kelompok yang berjudul siklus hidrologi. Siklus hidrologi itu tentang sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer kebumi dan kembali keatmosfer melalui kondensasi, presiptasi, evaporasi, dan transpirasi.



- d) Tahap menanya
Pada tahap menanya, pembelajaran dimulai siswa bertanya kepada guru tentang teks eksplanasi yang telah mereka baca tadi tentang siklus hidrologi, siswa bertanya yang berkaitan dengan topic dan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.
- e) Tahap Mengumpulkan Informasi
Pada tahap mengumpulkan informasi, siswa secara berkelompok mendiskusikan topic, struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, kemudian secara berkelompok siswa menentukan topic teks eksplanasi yang akan mereka buat, dan kemudian siswa membuat kerangka teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi.
- f) Tahap mengorganisasikan
Tahap mengorganisasikan diawali dengan siswa membuat teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada tahap ini guru menyampaikan topik yang akan mereka kerjakan dalam membuat teks eksplanasi, topik tersebut tentang bencana alam. Terserah mereka memilih tentang judul apa, yang penting tidak lari dari topic yang diberikan oleh guru
- g) Kegiatan siswa membuat teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan
- h) Tahap mengomunikasikan
Pada tahap mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian dan kelompok lain memberikan tanggapan. . Teks eksplanasi kelompok satu yang dipresentasikan judulnya lumpur lapindo.



Kelompok 2 sedang mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan dan kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan. Teks eksplanasi kelompok dua yang dipresentasikan judulnya kekeringan.



Kelompok 3 sedang mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan dan kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan. Teks eksplanasi kelompok tiga yang dipresentasikan judulnya terjadinya gunung meletus.



Kelompok 4 sedang mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan dan kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapa. Teks eksplanasi kelompok empat yang dipresentasikan dengan judul erosi/tanah longsor.



i) Kegiatan penutup

Pada tahap pelaksanaan kegiatan akhir peneliti mengumpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok, akan tetapi pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana seperti yang terdapat pada RPP yaitu guru dan siswa tidak menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian guru tidak memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru langsung masuk pada kegiatan penyampaian tindak lanjut pembelajaran berupa tugas rumah yaitu membuat teks eksplanasi secara individu berdasarkan struktur dan kebahasaan yang tepat, selanjutnya siswa menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya, dan terakhir guru bersama siswa menutup pembelajaran dan berdoa.

c. Penilaian dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Topik	Struktur	Kebahasaan		
Kelompok 1 Nindi Cecilia Wahyudi Rahmad	14	10	5	29	96
Kelompok 2 Irma Nur'ain Lesta Ephan	11	10	5	26	86
Kelompok 3 Sitri Ridwan Wahyuni Lianita	13	9	5	27	90
Kelompok 4 Triliana Putra Fikar Liskawati	13	8	3	24	80

4.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo

1) Kendala yang bersumber dari guru

Pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat hambatan-hambatan yang bersumber dari guru antara lain :

- a. Guru belum memanfaatkan waktu dengan baik hal ini terlihat dalam kegiatan pemberian tugas, guru tidak konsisten dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga banyak siswa yang hanya seenaknya mengerjakan tugas kelompok tanpa memikirkan lamanya waktu berjalan.
- b. Guru kurang memberikan perhatian dalam penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar pada siswa sehingga pada saat menulis masih banyak siswa yang tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

- c. RPP yang digunakan guru kurang sesuai dengan KD memproduksi teks eksplanasi terutama tentang tujuan pembelajaran, materi, dan model pembelajaran.

2) Kendala yang bersumber dari siswa

Hambatan yang bersumber dari siswa antara lain:

- a. Siswa kurang disiplin. Siswa kurang disiplin dan kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tampak pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan guru dengan seksama dan tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan teks yang diberikan. Selain itu ada siswa yang bercerita sendiri ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- b. Siswa kurang aktif dalam kelompok. Guru telah membagi siswa berkelompok. Namun siswa tidak mengerjakannya bersama, hanya ketua-ketua kelompok yang mengerjakan tugas tersebut sedangkan anggota lain hanya asyik bercerita.
- c. Siswa tidak siap belajar. Ketidaksiapan siswa mengikuti pembelajaran yang berlangsung, terlihat pada saat jam pelajaran bahasa indonesia telah dimulai dan guru telah masuk ke dalam kelas.

3) Kendala yang bersumber dari segi ketersediaan waktu

Kendala yang bersumber dari segi ketersediaan waktu yaitu guru tidak menggunakan waktu secara efisien. Hal ini terlihat pada awal memulai pembelajaran siswa masih banyak yang di luar pada saat proses pembelajaran dimulai, sehingga pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kurang efektif. Dan pada saat pembagian kelompok terlalu banyak menyita waktu, sehingga waktu yang diperlukan hanya dihabiskan dalam pembagian kelompok.

4) Kendala bersumber dari segi fasilitas

Kendala bersumber dari segi fasilitas yaitu kurangnya ketersediaan media pembelajaran dan kurangnya buku bahasa indonesia. Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dan membuat siswa termotivasi untuk belajar.

5) Kendala yang bersumber dari lingkungan belajar

Kendala yang bersumber dari lingkungan belajar adalah kelas yang digunakan kondisinya tidak segar, panas, dan kurang kondusif bisa menyebabkan menurunnya tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.

4.1.3 Upaya Mengatasi Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran dalam Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo

a. Upaya bersumber dari guru

- 1) Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, seperti media laptop dan LCD.
- 2) Perlunya perhatian guru terhadap pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa.

b. Upaya mengatasi yang bersumber dari siswa

- 1) Upaya terhadap siswa yang kurang disiplin dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa tersebut memberikan arahan atau nasehat agar kedisiplinan pada saat di dalam kelas atau saat proses belajar mengajar berlangsung agar dipatuhi.
- 2) Guru harusnya melibatkan semua anggota kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah dibagi pada kelompok tersebut. Misalnya dalam menentukan struktur teks eksplanasi, siswa secara individu harus diberi tugas masing-masing untuk menentukan struktur teks. Misalnya struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, maka masing-masing siswa secara individu mencari letak pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi pada teks yang telah dibagikan.
- 3) Guru harusnya mengecek siswa yang ada dalam kelas maupun yang masih di luar kelas. Guru patut memberikan hukuman pada siswa yang masih di luar kelas. Hal ini dapat melatih siswa agar tidak mengulangi lagi kesalahan untuk tidak terlambat lagi untuk mengikuti waktu pelajaran.

c. Upaya Mengatasi kendala dari segi ketersediaan waktu

Keterbatasan waktu untuk setiap materi menyebabkan guru sulit untuk membagi waktu. Mengatasi kurangnya waktu untuk pembelajaran, solusinya guru perlu menggunakan strategi untuk pembagian kelompok. Misalnya guru menyediakan lima macam permen yang berbeda untuk dibagikan kepada siswa, siswa yang mengambil permen yang sama akan menjadi satu kelompok, dan begitupun untuk kelompok selanjutnya, dengan cara ini efisien kelompok akan menjadi lebih baik.

d. Upaya Mengatasi kendala bersumber dari segi fasilitas

Solusi yang bersumber dari segi fasilitas adalah sekolah dapat bahasa mengadakan buku pelajaran Indonesia atau guru dapat mencari buku pelajaran bahasa Indonesia atau guru dapat mencari buku pelajaran bahasa Indonesia di toko buku sehingga tidak bergantung pada pihak sekolah dan menunda materi yang akan dibelajarkan.

e. Upaya Mengatasi Kendala Bersumber dari Segi Lingkungan Belajar

Solusi yang bersumber dari lingkungan belajar adalah dari pihak sekolah membuat ruangan kelas lebih besar lagi sehingga ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran memproduksi teks eksplanasi menjadi nyaman, dan menjaga lingkungan sekolah agar

tetap bersih, dengan keadaan seperti ini membuat siswa konsentrasi dan semangat untuk menerima materi pembelajaran.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo menguraikan temuan sebagai berikut. Pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo belum sepenuhnya sesuai dengan komponen-komponen penyusunan RPP, yaitu kegiatan pada tahap menanya di RPP seharusnya guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik, struktur dan kebahasaan dalam teks eksplanasi yang telah mereka baca.

Selain itu, pada kegiatan awal guru tidak menyampaikan perlengkapan yang digunakan dalam pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi kepada siswa, padahal indikator pencapaian kompetensi berguna untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Menurut Muslich (2008:45) yang menyatakan bahwa, RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. RPP menjadi pegangan yang sangat membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran secara tertata.

Kedua, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada RPP. Kegiatan inti yang dilaksanakan guru dengan prosedur yang ada pada RPP, kegiatan inti pada tahap menanya di RPP guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik teks eksplanasi yang telah dibaca dan berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, namun pada proses pembelajaran guru dan siswa tidak melakukan kegiatan tersebut, siswa hanya bertanya dalam kelompok saja, dan guru tidak bertanya kepada siswa apakah mereka mengerti atau tidak.

Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Pada tahap ini, ada beberapa langkah yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah yang tidak sesuai tersebut adalah pada tahap menanya guru dan siswa tidak bertanya jawab tentang topik, struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sedangkan di RPP guru bertanya jawab dengan siswa.

SIMPULAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo. Pada kegiatan awal guru tidak menyampaikan perlengkapan yang digunakan dalam

pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi pada siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada RPP. Kegiatan inti pada tahap menanya diRPP guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal berkaitan dengan topic teks eksplanasi yang telah dibaca dan berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya mengatasi proses pembelajaran. Untuk upaya mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi perlu adanya upaya mengatasi masalah yang berkaitan dengan memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, Tiara. 2015. Skripsi. *Keefektifan Teknik Branwriting dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Diy.* (online). <http://eprients.uny.ac.id>.
- Dirman dan Cicah Juarsih. 2014. *Pembangunan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT. Bumi Angkasa
- Jauhari, Her. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Artikel, Resensi, Laporan, Makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung: Pustaka Setia
- Maulana, Ahmad. 2015. *Pengertian, Struktur, cirri-ciri dan contoh*. (online). <http://www.informasibelajar.com>.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ngiu, Zulaecha. 2014. *Perencanaan Pembelajaran (Teori Praktis)*. Gorontalo: Deepublish CV Budi Utama
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Saputra, Agung gede. 2014. *Kemampuan Memproduksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bongomeme*

